

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari beberapa bab terdahulu, maka selanjutnya penulis akan menyimpulkan sebagai jawaban dari berbagai pokok-pokok permasalahan.

Berdasarkan pada hadiś dari Jabir bin Abdullah r.a yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad an-Nasai dan Imam Tirmidzi sebagai sumber hukum, dapat menimbulkan perbedaan pendapat tentang awal waktu salat asar pada para Mazhab (Mujtahid), khususnya Imam Hanafi dan Imam Syafi'i dalam mengistinbatkan hukum.

1. Menurut Imam Hanafi dalam kitab al-Mabsuth, dijelaskan bahwa awal waktu salat asar, apabila bayangan suatu benda dua kali panjang dari bayangan benda tersebut.
2. Menurut Imam Syafi'I dalam kitab al-Umm, dijelaskan bahwa awal waktu salat asar, apabila bayangan suatu benda sama panjang dengan bayangan benda tersebut.
3. Berdasarkan teori-teori, dalil-dalil, dan perhitungan trigonometri dengan metode kontemporer yakni metode dengan menggunakan data-data ephemeris, dapat diketahui bahwa perhitungan awal waktu salat asar menurut Imam Hanafi ini, jarak antara awal waktu salat asar sangat sempit dengan waktu salat magrib. Sedangkan perhitungan awal waktu salat asar

menurut Imam Syafi'i, bahwa jarak awal waktu salat asar antara salat magrib lebih panjang (lama), dibandingkan perhitungan Imam Hanafi. Karena dengan acuan sebuah bayangan yang menjadi suatu perbedaan yang sangat signifikan, sehingga hasil kedua pendapat tersebut menjadi jelas.

B. SARAN-SARAN

Terima kasih atas saran-saran tim penguji, yang memberikan pikiran-pikiran atau kritikan yang begitu bermanfaat bagi saya khususnya, yang telah membantu atas menyempurnakan skripsi saya, walaupun belum begitu sempurna adanya.